

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT PAN BROTHERS TBK TAHUN 2023 BERDASARKAN RASIO KEUANGAN

Ade Budi Setiawan<sup>1</sup>, Alia Ariyanti<sup>2</sup>, Risty Cahya Khaerunissa<sup>3</sup>, Amellia<sup>4</sup>, Nina  
Novitasari<sup>5</sup>, Alya Nurhasani<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Universitas Djuanda, [ade.budi.setiawan@unida.aca.id](mailto:ade.budi.setiawan@unida.aca.id)

<sup>2</sup>Universitas Djuanda, [aliaariyanti@gmail.com](mailto:aliaariyanti@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Djuanda, [ristyacahya585@gmail.com](mailto:ristyacahya585@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Djuanda, [amellia0889@gmail.com](mailto:amellia0889@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Djuanda, [Ninanovita1705@gmail.com](mailto:Ninanovita1705@gmail.com)

<sup>6</sup>Universitas Djuanda, [alyanurhasani3@gmail.com](mailto:alyanurhasani3@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Performa keuangan Perusahaan berperan sebagai indikator utama untuk menilai stabilitas dan efektivitas manajemen keuangan. Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT Pan Brothers Tbk tahun 2023 mencakup Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas, yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Perusahaan. Hasil analisis menunjukkan likuiditas perusahaan sangat baik, tetapi solvabilitas menunjukkan ketergantungan tinggi terhadap utang. Efisiensi operasional perlu ditingkatkan, terutama dalam pengelolaan aset dan piutang. Meskipun laba operasional positif, beban non-operasional yang tinggi menyebabkan kerugian bersih. Tekanan eksternal seperti fluktuasi nilai tukar dan harga bahan baku juga mempengaruhi kinerja keuangan. Penelitian ini terbatas pada dua tahun analisis dan tidak membahas faktor manajerial secara kualitatif. Kesimpulannya, perusahaan perlu mengevaluasi strategi, meningkatkan efisiensi biaya, dan memperbaiki struktur pendanaan untuk pertumbuhan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Analisis Rasio Keuangan, Likuiditas Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Efisiensi Operasional

### PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan indikator utama dalam menilai tingkat kesehatan dan efektivitas pengelolaan sumber daya Perusahaan. Kinerja keuangan yang baik tidak hanya mencerminkan kondisi internal perusahaan yang stabil, tetapi juga memberikan sinyal positif bagi para investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya (Kasmir, 2017).

PT Pan Brothers Tbk adalah salah satu perusahaan manufaktur di bidang tekstil dan garmen terbesar di Indonesia, yang didirikan sejak tahun 1980 dan telah tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 1990. Perusahaan ini dikenal sebagai eksportir utama untuk merek-merek global seperti Adidas, Nike, Uniqlo, dan The North Face.

Namun, pada tahun 2023, PT Pan Brothers Tbk menghadapi tantangan yang signifikan akibat perlambatan ekonomi global, fluktuasi nilai tukar, kenaikan suku bunga, dan tekanan biaya produksi. Laporan keuangan perusahaan menunjukkan adanya penurunan laba bersih serta tingginya rasio utang, yang menimbulkan kekhawatiran terhadap struktur modal dan daya saing jangka panjang perusahaan (Bursa Efek Indonesia, 2024). Oleh karena itu, penting dilakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan bertujuan untuk menyajikan pemahaman yang komprehensif mengenai situasi aktual perusahaan serta potensi perbaikan di masa mendatang.

Menurut (Kasmir, 2014) menyebutkan bahwa pemeriksaan laporan keuangan dapat dipakai untuk memahami situasi finansial suatu perusahaan mengenai seberapa banyak aset, utang, dan ekuitas yang tertera dalam neraca yang dimiliki, selanjutnya dapat diidentifikasi total penghasilan yang diperoleh dan total pengeluaran yang dilakukan dalam periode tertentu.

Penelitian ini akan mengkaji kinerja keuangan PT Pan Brothers Tbk secara mendalam pada tahun 2023. Fokus utama akan mencakup analisis terhadap rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengambilan keputusan yang lebih tepat bagi manajemen perusahaan serta menjadi referensi bagi investor dan analis keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berfokus pada analisis data numerik yang bersumber dari laporan keuangan. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh hasil yang objektif, terukur, dan dapat dibandingkan secara statistik antar periode laporan keuangan.

### **Metode dan Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan menerapkan metode komparatif dan evaluasi terhadap laporan keuangan, dengan tujuan untuk menentukan apakah ada perbedaan atau perubahan dengan membandingkan dua kondisi atau lebih. Menurut Harahap (2015), menjelaskan bahwa pendekatan komparatif dilakukan dengan memanfaatkan informasi dari laporan keuangan yang kemudian dibandingkan dengan laporan keuangan lainnya. Dalam hal ini, laporan keuangan PT Pan Brothers Tbk dari tahun 2022 hingga 2023 diperiksa untuk menunjukkan perubahan signifikan dalam kinerja keuangannya.

Studi ini menggunakan sejumlah pendekatan analitis, antara lain:

- Analisis terhadap laporan keuangan, dengan menghitung beberapa rasio keuangan utama.
- (Munawir, 2014) mengatakan bahwa analisis horizontal merupakan metode yang membandingkan laporan keuangan dari berbagai periode untuk melihat perkembangan yang terjadi. Pada artikel ini analisis Horizontal yang digunakan untuk mengukur perubahan nilai keuangan (dalam nominal maupun persentase) dari tahun 2022 ke 2023 di PT Pan Brothers Tbk.

**Tabel 1 – Kriteria Rasio Likuiditas**

<b>Nama Rasio</b>	<b>Rumus</b>	<b>Kriteria Umum</b>	<b>Sumber</b>
Rasio Lancar	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	$\geq 2$ (Baik) 1-2 (Cukup) $< 1$ (Kurang Baik)	(Kasmir, 2019)
Rasio Cepat	$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$	$\geq 1$ (Baik)	(Harahap, 2020)
Rasio Kas	$\frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$	$\geq 0,2$ (Baik) $\leq 1,0$ (Baik)	(Munawir, 2010)

**Tabel 2 – Kriteria Rasio Solvabilitas**

<b>Nama Rasio</b>	<b>Rumus</b>	<b>Kriteria Umum</b>	<b>Sumber</b>
Rasio Hutang Atas Aktiva	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	$< 2$ (Baik) 1-2 (Cukup) $> 2$ (Tinggi Risiko)	(Munawir, 2014)
Rasio Hutang Atas Modal	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$	$< 0,5$ (Baik) $> 0,6$ (Tidak Sehat)	(Kasmir, 2019)

**Tabel 3 – Kriteria Rasio Aktivitas**

<b>Nama Rasio</b>	<b>Rumus</b>	<b>Kriteria Umum</b>	<b>Sumber</b>
Perputaran Total Aktiva	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Semakin tinggi semakin baik	(Harahap, 2020)
Perputaran Aktiva Tetap	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$	Semakin tinggi semakin baik	(Wild & Halsey, 2014)
Perputaran Persediaan	$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$	$\geq 5$ kali per tahun (Baik)	(Kasmir, 2019)

Perputaran Piutang	$\frac{\text{Penjualan Aset}}{\text{Rata – Rata Piutang}}$	Semakin tinggi semakin baik	(Harahap, 2020)
--------------------	--	--------------------------------	--------------------

**Tabel 4 – Kriteria Rasio Profitabilitas**

Nama Rasio	Rumus	Kriteria Umum	Sumber
Margin Laba Bersih	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	$\geq 10\%$ (Baik) $< 5\%$ (Rendah)	(Harahap, 2020)
<i>Return of Asset</i>	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\geq 5\%$ (Baik) $< 1\%$ (Rendah)	(Kasmir, 2019)
Return of Equity	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	$\geq 15$ (Baik)	(Munawir, 2014)
Margin Laba Kotor	$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	$> 40\%$ (Sangat Baik) 30-40% (Baik) 20-30% (Cukup) $< 20\%$ (Kurang)	(Wild & Halsey, 2014)
Margin Laba Operasi	$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	$> 20\%$ (Sangat Baik) 10-20% (Baik) 5-10% (Cukup) $< 5\%$ (Kurang)	(Wild & Halsey, 2014)

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan PT Pan Brothers Tbk yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) serta situs resmi Perusahaan. Dokumen keuangan yang

dianalisis mencakup Laporan Laba Rugi, Neraca (atau Laporan Posisi Keuangan), Laporan Arus Kas, serta Catatan atas Laporan Keuangan.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah Teknik dokumentasi, yaitu dengan memperoleh dan mengunduh laporan keuangan PT Pan Brothers pada tahun 2022 dan 2023 melalui sumber resmi yang tersedia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Rasio Likuiditas

Jenis Rasio	2022	2023
Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> )	16,28	3,37
Rasio Cepat ( <i>Quick Ratio</i> )	10,23	2,13
Rasio Kas ( <i>Cash Ratio</i> )	2,13	0,14

**Sumber:** Analisis Kinerja Keuangan PT Pan Brothers Tbk Tahun 2023 Berdasarkan Rasio Keuangan (Data diolah oleh penulis, 2025).

#### 2. Rasio Solvabilitas

Jenis Rasio	2022	2023
Rasio Hutang Atas Aktiva	0,52	0,52
Rasio Hutang Atas Modal	1,13	1,08

### 3. Rasio Aktivitas

Jenis Rasio	2022	2023
Perputaran Total Aktiva	0,95	0,84
Perputaran Aktiva Tetap	8,46	10,61
Perputaran Persediaan	2,63	2,23
Perputaran Piutang	5	4,21

### 4. Rasio Profitabilitas

Jenis Rasio	2022	2023
Margin Laba Bersih ( <i>Net Profit Margin</i> )	0,34%	-0,75%
<i>Return On Asset (ROA)</i>	0,32%	-0,62%
<i>Return On Equity (ROE)</i>	0,69%	-0,35%
Margin Laba Kotor ( <i>Gross Profit Margin</i> )	18%	11,21%
Margin Laba Operasi ( <i>Operating Profit Margin</i> )	6,5%	5,85%

### Pembahasan

Dari hasil analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan Perusahaan PT Pan Brothers Tbk selama periode dua tahun, dapat diperoleh Gambaran mengenai kinerja perusahaan berdasarkan rasio-rasio keuangan yang meliputi Likuiditas,

Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas. Hasil tersebut akan dijelaskan lebih lanjut pada bagian pembahasan berikut:

### **Rasio Likuiditas**

#### 1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Penurunan drastis sebesar 12,91 poin masih dalam kriteria "Baik" dimana idealnya  $> 2$ , namun mengalami penurunan signifikan. Meskipun masih baik, penurunan yang tajam ini menunjukkan berkurangnya kemampuan entitas dalam menutupi liabilitas jangka pendek melalui aset yang dimiliki.

#### 2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio ini mengalami penurunan drastis sebesar 8,10 namun masih dalam kriteria "Baik" ( $\geq 1$ ). Perusahaan masih menunjukkan kemampuan yang cukup "Baik" dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, penurunan ini perlu diperhatikan agar tetap berada dibatas minimum.

#### 3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Pengurangan yang signifikan sebesar 1,99 poin turun dari "Baik" (0,2) menjadi "Kurang Baik" ( $< 0,2$ ) Ini adalah penurunan paling mengkhawatirkan, menunjukkan dimana Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan kas saja berkurang.

### **Rasio Solvabilitas**

#### 1. Rasio Hutang Atas Aktiva (*Debt to Total Assets*)

Tidak ada perubahan dan masih dalam kategori "Cukup" (1-2) - relatif stabil. Struktur modal Perusahaan dalam pendanaan relatif stabil dengan 52% aset dibiayai oleh hutang.

#### 2. Rasio Hutang Atas Modal (*Debt to Equity*)

Menunjukkan penurunan yang sedikit sebesar 0,05 poin dan masih dalam kategori "Cukup" (1-2), dengan sedikit perbaikan dalam perbandingan

hutang terhadap modal, menunjukkan struktur permodalan yang lebih baik. Namun, perlu diwaspadai untuk tidak melampaui batas risiko yang tinggi ( $>2$ ).

### Rasio Aktivitas

1. Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*)

Rasio yang lebih tinggi mencerminkan semakin optimalnya penggunaan seluruh aset yang digunakan untuk penjualan. Pada tahun 2022, rasio ini berada di angka 0,95 namun turun menjadi 0,84 pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi Perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk mendukung penjualan mengalami penurunan.

2. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Asset Turnover*)

Tahun 2022 menghasilkan *Fixed Asset Turnover* sebesar 8,46 dan meningkat menjadi 10,61 pada tahun 2023. Semakin tinggi nilai perputarannya maka semakin baik. Kenaikan ini menandakan bahwa Perusahaan semakin baik dalam memanfaatkan aktiva tetap untuk menghasilkan penjualan.

3. Perputaran Persediaan

Berdasarkan dengan kriteria, kedua nilai tersebut berada dalam kategori “kurang” karena perputaran persediaan masih dibawah standar “baik”, yaitu  $\geq 5$  kali per tahun. Penurunan ini mencerminkan adanya penurunan efisiensi dalam pengelolaan persediaan, dimana perputaran persediaan lebih lambat dari tahun ke tahun.

4. Perputaran Piutang

Perputaran piutang yang meningkat menunjukkan efisiensi yang lebih baik dalam pengelolaan piutang perusahaan, pada tahun 2022 sebesar 5 kali dan mengalami penurunan menjadi 4,21 kali pada tahun 2023. Penurunan tersebut karena turunnya efektivitas Perusahaan dalam menagih piutang. Artinya, pada tahun 2023 perusahaan membutuhkan waktu yang lama untuk mengubah piutang menjadi kas disbanding tahun sebelumnya.

## Rasio Profitabilitas

### 1. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

*Net Profit Margin* mengalami penurunan hingga negatif menjadi 0,75% pada tahun 2023. 0,75% tidak mencapai > 10%, maka masuk dalam kriteria "Rendah". Penurunan ini mengindikasikan Perusahaan mengalami kerugian bersih pada tahun 2023.

### 2. *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan kriteria penilaian, kedua nilai tersebut berada dalam kategori rendah karena nilainya < 1%, bahkan pada tahun 2023 perusahaan menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimilikinya memburuk hingga - 0,62% sehingga Perusahaan mengalami kerugian.

### 3. *Return On Equity* (ROE)

Pada tahun 2022 dan 2023 berada jauh dibawah standar baik yaitu >15%, sehingga termasuk dalam kategori rendah. Jika rasio ini rendah, menunjukkan kinerja keuangan Perusahaan tidak optimal.

### 4. Margin Laba kotor (*Gross Profit Margin*)

Kedua nilai tersebut termasuk dalam kategori kurang karena di bawah 20%. Menandakan rendahnya laba kotor yang diperoleh dari aktivitas penjualan.

### 5. Margin Laba Operasi (*Operating Profit Margin*)

Margin Laba Operasi pada tahun 2022 dan 2023 termasuk dalam kategori "Cukup". Situasi tersebut menggambarkan rendahnya efektivitas Perusahaan dalam pengendalian biaya operasional.

## KESIMPULAN

Pada tahun 2023, PT Pan Brothers Tbk menunjukkan hasil yang bervariasi. Tingkat Likuiditas perusahaan berada dalam kondisi sangat baik, menandakan kemampuan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek. Namun, tingginya ketergantungan terhadap utang turut meningkatkan potensi risiko keuangan.

Efisiensi penggunaan aset masih rendah, terutama dalam pengelolaan piutang, yang mempengaruhi arus kas. Meskipun laba operasional positif, profitabilitas keseluruhan negatif akibat tingginya beban non-operasional dan biaya. Perputaran aset tetap yang tinggi menjadi keunggulan, tetapi tidak cukup untuk menutupi kelemahan lainnya. Faktor eksternal seperti fluktuasi nilai tukar dan harga bahan baku juga membebani kinerja. Perusahaan perlu meningkatkan efisiensi biaya, mempercepat perputaran piutang, dan mengelola utang dengan lebih seimbang. Evaluasi strategi bisnis secara menyeluruh sangat penting untuk memperbaiki kinerja dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

## REFERENSI

- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio . *Jurnal Sekuritas*, 45-64.
- Aisyah, N. N., Kristanti, F. T., & Zultilisna, D. (2017, April). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO AKTIVITAS, RASIO PROFITABILITAS, DAN RASIO LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Studi pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). *e-Proceeding of Management*, 4.
- Astuti, D. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Ke-4 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, & Irham. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hani, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.

- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi ed.)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nadhifa , N. Y., & Budiyanto . (2017). PENGARUH CURRENT RATIO, QUICK RATIO DAN CASH RATIO. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-19.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan (Edisi ke-4 ed.)*. Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Edisi ke-4 ed.)*. Yogyakarta: BPFE.
- Sari, M. P. (2019). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-20.
- Syamsuddin, L. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan Keuangan PT Pan Brothers Tbk Tahun 2023*. Diakses dari <https://www.idx.co.id> pada tanggal 30 April 2025.